

**ANTARA KETAATAN BERAGAMA DAN KETAATAN KEPADA
PEMIMPIN (PEMERINTAH): KAJIAN FENOMENA PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN OLEH PENGURUS MASJID
DI BANJARMASIN TIMUR**

SKRIPSI

**OLEH
SAIMAH HIDAYAH
NIM. 180103030186**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**ANTARA KETAATAN BERAGAMA DAN KETAATAN KEPADA
PEMIMPIN (PEMERINTAH): KAJIAN FENOMENA PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN OLEH PENGURUS MASJID
DI BANJARMASIN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana
di bidang ilmu Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

SAIMAH HIDAYAH

Nim. 180103030186



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saimah Hidayah
NIM : 180103030186
Tempat/Tanggal Lahir : Kotabaru, 28 juli 1999
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Antara Ketaatan Beragama Dan Ketaatan Kepada Pemimpin (Pemerintah): Kajian Fenomena Penerapan Protokol Kesehatan Oleh Pengurus Masjid Di Banjarmasin Timur*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Saimah Hidayah
Nim. 180103030186

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saimah Hidayah
NIM : 180103030186
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari **plagiasi**. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 25 Desember 2022

Saya yang menyatakan,




Saimah Hidayah
NIM. 180103030186

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANTARA KETAATAN BERAGAMA DAN KETAATAN KEPADA
PEMIMPIN (PEMERINTAH): KAJIAN FENOMENA PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN OLEH PENGURUS MASJID
DI BANJARMASIN TIMUR**

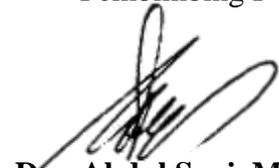
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Saimah Hidayah

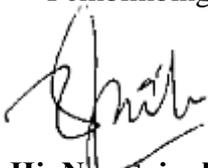
Nim. 180103030186

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I


Drs. Abdul Sani, M.Pd
NIP: 19630503 199103 1 004

Pembimbing II


Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I
NIP: 19660101 199102 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora


H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Tanggal, 19 Desember 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

ANTARA KETAATAN BERAGAMA DAN KETAATAN KEPADA PEMIMPIN (PEMERINTAH): KAJIAN FENOMENA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN OLEH PENGURUS MASJID DI BANJARMASIN TIMUR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Saimah Hidayah

Nim. 180103030186

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Senin, 09 Januari 2023

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Irfan Noor, M. Hum (Ketua)	1.	
2. Dr. Norhidayat, S. Ag., M. A (Anggota)	2.	
3. Drs. Abdul Sani, M. Pd (Anggota)	3.	
4. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Anggota)	4.	
5. Husnul Khotimah, M. Ag (Notulis)	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
IAIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Saimah Hidayah. 180103030186 Judul *Antara Ketaatan Beragama Dan Ketaatan Kepada Pemimpin (Pemerintah): Kajian Fenomena Penerapan Protokol Kesehatan Oleh Pengurus Masjid Di Banjarmasin Timur* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Ketaatan, Agama, Covid-19, Taun, Wabah, Protokol Kesehatan

Penelitian ini dilakukan untuk menanggapi fenomena yang pernah terjadi yakni pandemi covid-19 yang menjadi *trending topic* di seluruh dunia karena dampaknya yang sangat luar biasa bagi semua umat manusia di dunia ini. Banyak hal yang harus ditinggalkan dan banyak pula hal baru yang ditemui, semua itu membuat setiap orang harus beradaptasi dengan segala perubahan, mulai dari aspek sosial bahkan keagamaan semuanya harus menyesuaikan keadaan pada masa pandemi. Khususnya dalam hal peribadatan, masyarakat tentu akan memandang hal yang berkenaan dengan religi adalah sesuatu yang sakral dan tidak boleh ditinggalkan. Namun pada masa pandemi ini banyak kegiatan keagamaan yang dilarang oleh pemerintah untuk dilakukan seperti biasanya karena demi keselamatan dan kesehatan. Hal tersebut tentu saja memunculkan banyak pemikiran dari masyarakat luas, ada yang mengikuti anjuran pemerintah namun disisi lain ada masyarakat yang tetap melakukan dan melanggar anjuran pemerintah dengan argumennya masing-masing.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana relasi antara ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin (pemerintah) dan bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin (pemerintah).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penulis melakukan observasi dan dokumentasi untuk menggali data terkait dengan penelitian yang diangkat yaitu Antara Ketaatan Beragama Dan Ketaatan Kepada Pemimpin (Pemerintah): Kajian Fenomena Wabah Covid-19 Di Banjarmasin Timur.

Hasil penelitian diketahui bahwasanya ketaatan kepada agama akan membawa kita untuk taat kepada pemimpin. Seperti masjid At-Taqwa yang mengikuti anjuran pemerintah atas dasar agama dan masjid Nurul Yaqin yang hanya cenderung terlihat tidak mengikuti anjuran pemerintah, namun pada dasarnya sebenarnya masjid Nurul Yaqin tetap melaksanakan aturan pemerintah disamping ketaatan dalam beragama, hanya saja terdapat bagian-bagian tertentu yang mereka lakukan dan hal tersebut dianggap sebagai bentuk ketidaktaatan kepada pemimpin. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan dalam menanggapi hal tersebut, diantaranya: kondisi geografis, pola resepsi, dan ikatan kerukunan masyarakat yang kuat.

MOTTO

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

Jika benar kemauannya niscaya terbukalah jalannya.

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur terucap kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan kasih sayang -Nya, Yang Maha mengetahui ketetapan terbaik untuk hambanya, mengabulkan segala harapan.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW,

Saimah persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua, Abah (Hidayatul Karyani) dan Mama (Noor Atiyah) yang paling luar biasa perjuangannya dimana setiap tetes keringat dan kerja keras dilakukan hanya untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Kasih sayang serta doa-doa tulus yang selalu dilantunkan untuk keberhasilan dan kebahagiaan anak-anaknya takkan pernah Saimah lupakan.

Selanjutnya kupersembahkan skripsi ini untuk seluruh keluarga besarku, paman (Mugeni) dan bibi (Noorhasanah). Terimakasih telah menjadi sosok yang berarti selama Saimah menjalani kehidupan di tanah perantauan untuk menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa jua dihaturkan kepada junjungan umat muslim Nabi Muhammad SAW beserta istri-istrinya, keluarganya, sahabat, para syuhada dan para pengikutnya yang selalu berusaha dan istiqomah hingga yaumul akhir nanti.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Antara Ketaatan Beragama Dan Ketaatan Kepada Pemimpin (Pemerintah): Kajian Fenomena Penerapan Protokol Kesehatan Oleh Pengurus Masjid Di Banjarmasin Timur”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan bimbingan dan dukungan baik moral maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan demikian, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjaramsin.
3. Husnul Khotimah, M. Ag, Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
4. Drs. Abdul Sani, M. Pd, sebagai Dosen Pembimbing I dan Hj. Noor‘ainah, M. Fil.I, sebagai Dosen Pembimbing II penulis yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta berkenan meluangkan

waktu dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua, saudara-saudari dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan selalu setia memanjatkan doa terbaiknya.
6. Keluarga Besar Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya angkatan 2018 terimakasih atas perhatiannya dan kesetiaannya dalam hari-hari ketika kita menimba ilmu bersama di UIN Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh pihak yang terlibat, baik yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam segala hal demi suksesnya penelian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Teriring doa semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat pebulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pemaca pada umumnya, *Aamiin*.

Banjarmasin, 24 Desember 2022



Saimah Hidayah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16 ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : C | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) dibaca al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) dibaca al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	Ai	a dan i
وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَه	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al- Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al- Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*).

Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
تُبِتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an la ilaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlana Malik al-Shalih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allah
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhahir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأَسْتِثْلَاةِ	hub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLATERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematikan Penulisan	18

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Ketaatan Dalam Islam	20
1. Ketaatan Beragama	20
2. Ketaatan Kepada Pemimpin (Ulil Amr)	25
3. Ketaatan Kepada Pemerintah	31
B. Wabah dan Taun Dalam Islam Serta Tindakan Sahabat dalam Mengatasi Masalah Wabah Taun.....	32
1. Pengertian Taun	32
2. Berbagai Taun Yang Pernah Terjadi Di Dunia Islam.....	41
3. Tindakan Sahabat Dalam Menghadapi Masalah Wabah Taun	44
C. Covid-19 dan Sebarannya Di Indonesia	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	56
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Data dan Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	58

F. Teknik Analisis Data	59
G. Pengecekan Keabsahan Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
B. Pelaksanaan Ibadah Di Masjid-masjid Banjarmasin Timur Semasa Pandemi Covid-19	67
C. Ketaatan Pengurus Masjid Pada Peraturan Pemerintah Mengenai Pembatasan Kegiatan Keagamaan Pada Saat Covid-19	78
1. Antara Ketaatan Beragama Dan Ketaatan Kepada Pemimpin (Pemerintah): Respon Pengurus Masjid At-Taqwa Dan Masjid Nurul Yaqin	78
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Pengurus Masjid At-Taqwa Dan Masjid Nurul Yaqin	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran	91

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	HALAMAN
3.1	Jadwal Perencanaan Penelitian	55
4.1	Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur	63
4.2	Data Jumlah Pemeluk Agama Di Kecamatan Banjarasin Timur	66
4.3	Data Jumlah Tempat Ibadah Di Kecamatan Banjarmasin Timur	67

DAFTAR GAMBAR

NO	GAMBAR	HALAMAN
4.1	PETA Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur	64